

## Sosialisasi Pengenalan Pajak dan Audit pada Remaja Karang Taruna

Muhammad Agus kurniawan<sup>a,1</sup>, Asih Handayani<sup>b,2</sup>, Febiyanti<sup>c,3</sup>, Hanifa Rahmi<sup>d,4</sup>, Sheirly Roselia<sup>e,5</sup>

Program Studi S1 Akuntansi, FEB Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

<sup>1</sup>muhamadagus254@gmail.com; <sup>2</sup>asih.handayani52@gmail.com; <sup>3</sup>Febiyanti2510@gmail.com;

<sup>4</sup>Hanifarahmi23@gmail.com; <sup>5</sup>Sheirlyroselia@gmail.com\*

---

### Abstrak

Di Indonesia peningkatan aktivitas akuntansi begitu pesat, maka tidak dipungkiri jika kebutuhan akan dunia kerja khususnya permintaan jasa pajak dan audit untuk melakukan penilaian dan pemeriksaan juga mengalami peningkatan. Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang melibatkan remaja karang taruna serta pengurus RT 006 Kelurahan Penunggangan Utara Kecamatan Pinang Kota Tangerang. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk mengenalkan pajak dan juga audit kepada masyarakat khususnya pada remaja karang taruna di Kelurahan Penunggangan Utara Kecamatan Pinang Kota Tangerang. Dengan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk para peserta atas materi yang telah di sampaikan. Saran atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yaitu diperlukannya sosialisasi lebih lanjut untuk remaja.

**Kata Kunci:** Pajak; Audit; Remaja Karang Taruna

---

### Abstract

*In Indonesia, the increase in accounting activity is so rapid, that it is undeniable that the need for the world of work, especially the demand for tax and audit services to conduct assessments and audits, has also increased. The public accountant profession is a profession that is trusted by the community. The implementation of community service (PKM) which involves youth and the management of RT 006 Penunggangan Utara Village, Pinang District, Tangerang City. The purpose of this Community Service (PKM) is to introduce taxes and audits to the community, especially for youth in Penunggangan Utara Village, Pinang District, Tangerang City. With the implementation of this Community Service (PKM) activity, it is expected to provide benefits to the participants for the material that has been conveyed. Suggestions for community service activities (PKM), namely the need for further socialisation for teenagers.*

**Keywords:** Tax; Audit; Karang Taruna Youth

## PENDAHULUAN

Setelah Indonesia memproklamkan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945 oleh Soekarno dan Mohammad Hatta pajak menjadi salah satu opsi penting yang dibahas pemerintah Republik Indonesia. Pemerintah yang baru seumur jagung kala itu paham betul kalau negara tanpa sumber pembiayaan tidak akan bisa mandiri dan berdiri setara dengan bangsa lainnya di dunia. Maka dari itu para pendiri bangsa ini menuangkannya pada Undang-Undang Dasar 1945 yang sudah sejak tanggal 14 Juli 1945, yaitu pada saat sidang BPUPKI, (Ruslina, 2016). Walhasil masuklah pajak dalam Pasal 23 Undang-Undang Dasar 1945 dengan kalimat “Segala pajak untuk keperluan negara berdasarkan Undang-Undang”. Ini menjadi tonggak awal era baru pajak di Indonesia serta cikal bakal diperingatinya tanggal 14 Juli sebagai Hari Pajak, (Alamri, Mingkid, & Kalesaran, 2021).

Fenomena digital yang merambah segala aspek kehidupan termasuk urusan perpajakan membuat wajib pajak harus selalu siap untuk mengikuti arus teknologi yang terus berkembang. Oleh sebab itu internet memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan dan efisiensi palayanan pajak. Wajib pajak yang cerdas adalah yang mengenal, mengetahui dan mempelajari lebih

dalam mengenai aturan dan ketentuan pajak lalu menerapkannya lewat aplikasi perpajakan untuk menjadikannya efektif dan efisien, (Maulina, 2018).

Selain itu di Indonesia peningkatan aktivitas akuntansi begitu pesat, maka tidak dipungkiri jika kebutuhan akan dunia kerja khususnya permintaan jasa audit untuk melakukan penilaian dan pemeriksaan juga mengalami peningkatan, (Asrwaty, 2020). Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat terhadap mutu jasa akuntan publik akan menjadi lebih tinggi, jika profesi tersebut menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan profesional yang dilakukan oleh anggota profesinya, (Larasati & Puspitasari, 2019).

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk mengenalkan pajak dan juga audit kepada masyarakat khususnya pada remaja karang taruna di Kelurahan Penunggan Utara Kecamatan Pinang Kota Tangerang. Tujuan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan umum generasi muda-mudi agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diharapkan mampu

memberikan manfaat untuk para peserta atas materi yang telah di sampaikan.

Sebagian besar masyarakat tidak mampu mengenali permasalahan otentik terkait pajak dan audit dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan analisa situasi di atas maka tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) Universitas Pamulang ini tertarik untuk mengangkat judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah “Sosialisasi Pengenalan Pajak dan Audit pada remaja Karang Taruna di Kelurahan Penunggangan Utara Kecamatan Pinang Kota Tangerang”.

## PROSEDUR

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah remaja Karang Taruna di Kelurahan Penunggangan Utara Kecamatan Pinang Kota Tangerang. Metode yang digunakan adalah sosialisasi pengenalan Pajak dan Audit.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang melibatkan remaja karang taruna serta pengurus RT.006 Kelurahan Penunggangan Utara Kecamatan Pinang Kota Tangerang sangat mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dengan target dan luaran yang dihasilkan

adalah program sosialisasi pengenalan pajak dan audit

Hasil keluaran program sosialisasi ini antara lain adalah:

1. Sosialisasi tentang definisi pajak dan audit.
2. Sosialisasi penerapan pajak dalam kehidupan sehari-hari.
3. Sosialisasi pentingnya pengetahuan pajak dan audit dalam menambah wawasan pada remaja karang taruna.
4. Memberikan hadiah bagi peserta atas tanya jawab dari materi pajak dan audit.

Program Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini tidak sedikit selain meningkatkan pemahaman para remaja tentang pajak dan audit, namun juga akan meningkatkan kesadaran pentingnya pajak dan audit bagi kalangan muda-mudi sehingga dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## KESIMPULAN

Kesimpulan atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di wilayah Jl. Kebon Nanas Kelurahan Penunggangan Utara Kecamatan Pinang Kota Tangerang adalah pengenalan dasar pajak dan audit begitu penting bagi para remaja,

perkembangan zaman digital yang sangat pesat ini membuat pengetahuan umum pajak dan audit para remaja berkurang, padahal penerapan pajak sebenarnya sudah di rasakan sejak dini oleh masyarakat yang mana seharusnya dengan perkembangan digital internet di masa sekarang ini sudah mampu memberikan penjelasan luas baik untuk pengetahuan umum pajak dan audit ataupun pengetahuan umum lainnya.

Saran atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yaitu diperlukannya

sosialisasi lebih lanjut untuk remaja karang taruna baik di wilayah Kelurahan Penunggan Utara maupun wilayah Indonesia lainnya. Sosialisasi ini sangat penting agar dapat memberi pengetahuan luas pajak dan audit sehingga dapat menambah tingkat pengetahuan umum remaja yang mana diharapkan pengetahuan tersebut dapat diterapkan baik untuk kehidupan sehari-hari ataupun di sebarluaskan kembali kepada remaja lainnya.



Gambar 1. Sosialisasi pajak dan audit kepada peserta remaja karang taruna



Gambar 2. Panitia bersama Bu Asih selaku dosen pembimbing



Gambar 3. Panitia bersama peserta saat pembagian hadiah sesi tanya jawab

## REFERENSI

- Alamri, M. H., Mingkid, E., & Kalesaran, E. R. (2021). Peran Humas Kantor Pelayanan Pajak Pratama (Kppp) Manado Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Pajak. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(3).
- Asrwyaty, A. (2020). *Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Auditing, Teknologi Informasi Dan Softskill Mahasiswa terhadap Minat menjadi Auditor Eksternal dengan Jasa Audit E-Commerce sebagai Variabel Moderasi*. STIE YKPN,
- Larasati, D., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh pengalaman, independensi, skeptisisme profesional auditor, penerapan etika, dan beban kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 31-42.
- Maulina, P. (2018). Analisis Mcdonaldisasi Bentuk Pelayanan Publik Pada Sistem E-Filing Direktorat Jenderal Pajak (Djp) Online. *Jurnal Public Policy Vol*, 4(1).
- Ruslina, E. J. J. K. (2016). Makna Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 dalam Pembangunan Hukum Ekonomi Indonesia. 9(1), 49-82.